

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan simpulan dari hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terkait maskulinitas yang ditampilkan pada film “*The Gangster, The Cop, The Devil*” beserta fitur bahasa laki-laki yang terdapat pada film tersebut. Penulis juga memaparkan implikasi dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan representasi maskulinitas dalam film.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh beberapa simpulan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

- 1) Terdapat 6 data fitur bahasa laki-laki menurut teori Deborah Tannen dan Coates yang terdapat pada film *The Gangster, The Cop, The Devil*. Hasil dari data fitur bahasa laki-laki tersebut, yaitu konfrontatif, kompetitif, *collaborative talk, to the point*, konflik, kemandirian yang ditunjukkan dalam film tersebut.
- 2) Terdapat 15 tanda-tanda maskulinitas menurut teori Janet Saltzman Chafetz yang dibagi lagi ke dalam masing-masing karakter utama. Karakter gangster mempunyai 5 aspek maskulinitas, yaitu penampilan fisik, emosi, intelektual, interpersonal, dan karakter personal yang ditandai dengan 4 penanda verbal dan 6 penanda non verbal. Karakter Polisi mempunyai 5 aspek maskulinitas, yaitu penampilan fisik, emosi, intelektual, interpersonal, dan karakter personal yang ditandai dengan 3 penanda verbal dan 5 penanda non verbal. Karakter pembunuh berantai mempunyai 5 aspek maskulinitas, yaitu penampilan fisik, emosi, intelektual, interpersonal, dan karakter personal yang ditandai dengan 3 penanda verbal dan 4 penanda non verbal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut.

- 1) Dapat dijadikan pembelajaran baru mengenai maskulinitas dan fitur bahasa laki-laki dalam film, khususnya film Korea.

- 2) Dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan khususnya penelitian yang berfokus kepada representasi maskulinitas.

5.3 Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

- 1) Pengkajian lebih lanjut mengenai penelitian tentang representasi maskulinitas dalam film Korea dengan metode dan teori yang berbeda.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat mengkaji representasi maskulinitas pada objek yang berbeda, tidak hanya dapat mengkaji representasi maskulinitas laki-laki tapi dapat juga mengkaji maskulinitas perempuan, mengingat maskulinitas tidak hanya terdapat pada salah satu gender saja.
- 3) Bagi peneliti yang ingin mengkaji representasi maskulinitas pada film Korea dapat meneliti dengan genre film yang berbeda, tidak hanya film bertemakan gangster yang memiliki maskulinitas yang kuat, tetapi film dengan genre lain pun seperti *school* ataupun *romance* banyak terdapat tanda-tanda maskulinitas.